

**KAMUS  
ISTILAH  
DRAMA**

Sanksi pelanggaran Pasal 44 :

Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982 Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

**Mohammad Kanzunnudin**

**KAMUS  
ISTILAH  
DRAMA**

**PENERBIT YAYASAN ADHIGAMA**

# **KAMUS ISTILAH DRAMA**

Oleh Mohammad Kanzunnudin  
Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang  
Desain sampul oleh Miev Prabama  
Diterbitkan pertama kali oleh Yayasan Adhigama  
Rembang, Maret 2003

Perpustakaan Nasional, Katalog Dalam Terbitan (KDT)  
Kanzunnudin, Mohammad  
Kamus Istilah Drama Mohammad Kanzunnudin  
Ed.1, cet.1-Rembang : Yayasan Adhigama  
143 hlm, 20,5 Cm  
ISBN 979 – 97438 – 0 –X  
1. Drama – Kamus      1. Judul

Yayasan Adhigama  
Jl. Desa Pancur 15 – Pancur – Rembang 59262  
Telp. (0295) 531688

## PRAKATA

Dunia drama semakin berkembang. Sejak dari sekolah menengah, sekolah lanjutan, dan perguruan tinggi sering mengadakan festival drama. Begitu juga kelompok-kelompok drama yang ada di tengah-tengah masyarakat, baik yang profesional maupun yang masih berkiprah sebagai kelompok drama pendidikan, sering mengadakan berbagai pertunjukan panggung. Wajar, karena aktivis-aktivis drama selalu bergelut dengan orientasi penciptaan seni drama secara kreatif dari waktu ke waktu. Penciptaan seni kreatif dalam bentuk seni akting, pentas panggung, penulisan naskah, dan penerbitan buku-buku yang memperbincangkan segi-segi drama, sebagai dunia seni yang selalu menantang sikap kreatif dan ilmiah.

Salah satu kerja kreatif dan ilmiah tersebut adalah penerbitan buku *Kamus Istilah Drama*. Sebagai kerja kreatif dan ilmiah, tentu mempunyai beberapa tujuan. Penyusun berharap kehadiran buku *Kamus Istilah Drama* ini bisa berfungsi :

1. Menambah khasanah pengetahuan tentang dunia drama bagi pelajar, mahasiswa, pengajar drama, aktor/aktris drama, kritikus drama, dan peminat drama serta sastra pada umumnya.
2. Mengantar calon aktor/aktris drama lebih mengetahui dan mendalami makna serta jangkauan istilah-istilah dalam seni drama.
3. Menunjang proses kreatif perkembangan seni drama di Indonesia.

4. Menjadi pegangan para pelajar yang mengambil mata pelajaran drama. Merangsang penulisan buku-buku drama yang membahas dari berbagai segi yang bertujuan untuk pengembangan seni drama.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa kehadiran buku *Kamus Istilah Drama* ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari sidang pembaca sangat penyusun harapkan demi perbaikan dan peningkatan mutu isi buku dalam edisi-edisi berikutnya. Tentu kritik dan saran-saran yang positif-konstruktif.

Penyusun juga menyampaikan terima kasih kepada Yayasan Adhigama yang telah bersedia menerbitkan buku *Kamus Istilah Drama* ini. Terlebih, puji syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberkahi penulis sehingga tersusunlah buku ini.

Semarang, 17 Maret 2003

Penyusun

**Mohammad Kanzunnudin**